

PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA TUTUP BOTOL DI TK PERTIWI PALATIHAN

Nur Istito'ati¹, Winda Oktaviana²

^{1,2}Universitas Terbuka, Surakarta, Indonesia

E-mail: nurstitoati@gmail.com

Submitted: 09 Oktober 2024 Accepted : 25 Oktober 2024 Published: 30 Oktober 2024

Abstract

There are 7% of children in kindergartens, training has not been able to recognize numbers, 2% of children are starting to know numbers because teachers use classic methods so that children feel bored. This research praise is to improve the numerical ability of children in Pertiwi Kindergarten, Training. The purpose of this research is to improve the ability to recognize the numbers 1-10 through the media of bottle caps in Pertiwi Kindergarten training. The research method used is classroom action research. The research in this class was carried out in two cycles. Each cycle consists of four steps: preparation, implementation, evaluation, and reflection. The results of the study show that children's ability to recognize the numbers 1-10 can be improved by using bottle cap media. The improvement in the ability to recognize the numbers 1-10 was seen during the transition from cycle I to cycle II. Four children (or 34% of the total children) in the first cycle achieved the success indicator. The number of children increased to nine children in the second cycle, or 75%

Keywords: Ability to Recognize Numbers, Bottle Cap Media, Early Childhood

Abstrak

Ada 7 % anak di TK pertiwi, Pelatihan belum dapat mengenal angka, 2 % anak mulai mengenal angka hal ini dikarenakan guru menggunakan metode yang klasik sehingga anak merasa bosan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan angka pada anak di TK Pertiwi, Pelatihan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 melalui media tutup botol di TK Pertiwi pelatihan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian di kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah: persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal angka 1-10 dapat ditingkatkan dengan menggunakan media tutup botol. Peningkatan kemampuan mengenal angka 1-10 terlihat pada saat pergantian dari siklus I ke siklus II. Empat anak (atau 34% dari total anak) pada siklus I mencapai indikator keberhasilan. Jumlah anak meningkat menjadi sembilan anak pada siklus II, atau 75%.

Keywords: Kemampuan Mengenal Angka, Media Tutup Botol, Usia Dini

INTRODUCTION

Setiap anak tumbuh dan berubah dalam lima cara yang berbeda selama beberapa tahun pertama kehidupannya: secara fisik, mental, bahasa, spiritual, dan emosional. Agar anak-anak dapat mencapai potensi penuh mereka, sangat penting bagi mereka untuk mendapatkan stimulasi yang tepat di semua bidang perkembangan (Khadijah, 2018). Perkembangan kognitif adalah bagian penting dari pertumbuhan yang membutuhkan stimulasi dan perhatian khusus. Meningkatkan kapasitas kognitif seseorang sangat penting karena ini adalah keterampilan dasar yang, ketika disadari sepenuhnya, akan membuka jalan bagi kemajuan di bidang perkembangan lainnya (Wahyuningsih, S. 2022). Anak-anak paling mudah menerima dorongan untuk mengembangkan semua keterampilan mereka saat sudah memiliki umur 4 hingga 6 tahun, karena saat itu berada dalam tahap perkembangan formatif. Manusia mengalami fase sensitif ketika tubuh dan pikiran mereka berkembang ke titik di mana mereka dapat menerima informasi dari lingkungan sekitar dan menggabungkannya ke dalam diri mereka. Pemikiran, bahasa, dan IQ seorang anak mengalami perubahan seiring dengan pertumbuhan kognitifnya. Daya ingat, imajinasi pemecahan masalah, pemecahan masalah secara kreatif, dan kemampuan untuk membuat hubungan adalah keterampilan yang diperoleh anak saat mereka tumbuh secara kognitif (Sugiyono, 2019)

Belajar mengenal angka adalah bagian dari perkembangan kognitif anak. Mengajarkan berhitung kepada anak-anak di usia dini adalah ide yang bagus, tetapi harus dilakukan dengan cara yang ringan agar mereka tidak merasa terbebani. Sependapat dengan hal tersebut, Muthmainnah, N. (2020) menyatakan bahwa keterampilan matematis atau kognitif perlu diperkenalkan sejak dini, di mana siswa harus terlebih dahulu mempelajari keterampilan aritmatika dasar, termasuk menghitung, menambah, dan mengurangi. Sangatlah penting untuk menstimulasi perkembangan kognitif

anak-anak untuk memfasilitasi perolehan keterampilan dasar yang terbaik; pengenalan angka adalah salah satu kapasitas kognitif yang harus dipupuk (Syamsuriah, S., Dkk, 2021). Perkembangan matematika siswa TK, termasuk pengenalan angka, diperkaya dengan pelajaran yang didasarkan pada konteks dunia nyata dan pengalaman langsung. Guru memiliki kemampuan untuk menyesuaikan rencana pelajaran mereka dengan minat unik setiap siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis game oleh para pengajar membuka jalan keterlibatan baru bagi para siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok kecil. Pengajar berperan sebagai fasilitator, membantu para siswa sambil mengawasi mereka saat mereka menyelesaikan latihan yang telah direncanakan sebelumnya (Hidayati, E., & Murayanto, H, 2015)

Kemampuan mengenal angka adalah keterampilan dalam mengenali simbol-simbol angka pada anak-anak. Dasar dari kemampuan aritmatika anak-anak adalah pengenalan angka, sehingga sangat penting untuk memupuk bakat ini. Anak-anak yang mampu mengenali angka atau melakukan dengan baik dengan angka di usia muda akan lebih mudah memahami operasi angka di SD, SMP, SMA serta masa perkuliahan (Khadijah, 2018). Seorang anak dapat mengingat angka-angka besar dan memahami maknanya, serta bentuk dan ukurannya, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan pengenalan angka mereka kuat. Anak-anak dapat dengan mudah menyerap informasi baru, kegiatan belajar harus memikat mereka dan memberikan kesenangan (Apriyansyah, C, 2022). Untuk memaksimalkan efektivitas tujuan pembelajaran, tujuan dari media pembelajaran adalah untuk memberikan informasi latar belakang dan penjelasan untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Oktari, 2017). Untuk tujuan pendidikan, media yang digunakan oleh anak-anak harus menarik secara visual, mudah dimengerti, menarik, dan dapat dimainkan. Hasilnya, pembelajaran di dalam dan di luar kelas akan lebih bermakna, membantu siswa mengembangkan

otonomi yang lebih besar dan keinginan yang lebih kuat untuk belajar. Di antara beberapa jenis media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran, media tutup botol adalah salah satu pilihan.

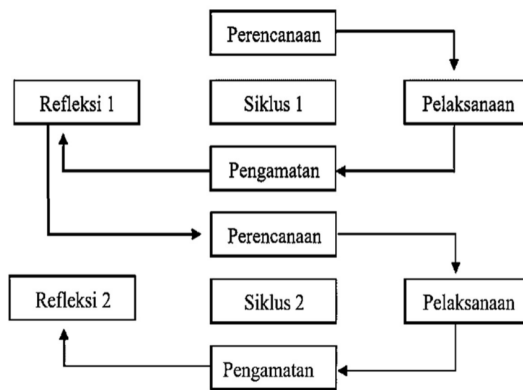
Menekankan potensi tutup botol sebagai alat untuk meningkatkan kapasitas kognitif anak-anak. Media konkret yang terbuat dari tutup botol bekas ini dikenal sebagai media tutup botol (Yenti, S., & Suryana, D. (2022)). Tutup botol mudah dijumpai dilingkungan sekitar, dikarenakan berbahan plastik sehingga tutup botol tidak bisa terurai didalam tanah. Untuk alasan ini, para pendidik dapat menemukan kegunaan baru dari tutup botol bekas di dalam kelas, seperti mengenalkan siswa pada gagasan pengenalan angka dalam aritmatika (Afandi. A, 2018).

Peneliti pada semester kedua tahun ajaran 2023-2024 mengamati 12 siswa kelompok A di TK Pertiwi Patihan Sidoharjo, Sragen. Di antara mereka, 8% tampil sangat baik (BSB), 2% tampil sesuai harapan (BSH), 2% mulai berkembang (MB), dan 7% belum berkembang sama sekali (BB). Hal ini dikarenakan, saat memperkenalkan angka di kelas, guru sering menggunakan taktik dan metode yang kurang menarik, seperti menebalkan angka atau membuat hubungan antara gambar dan angka. Akibatnya, siswa sering merasa bosan dan berhenti mencoba untuk belajar. Agar anak menggemari angka, para peneliti akan menggunakan berbagai strategi bermain, termasuk menggunakan media tutup botol. Para peneliti mengantisipasi bahwa kapasitas kognitif anak-anak, khususnya pengenalan angka 1-10, akan berkembang ketika terpapar dengan media tutup botol di lingkungan pendidikan. Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dipaparkan, akan meningkatkan kemampuan anak usia dini mengenal angka melalui media tutup botol.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metodologi PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Supervisor mengawasi dari sela-sela saat peneliti memimpin dalam mengajar peserta untuk mengenal angka 1 sampai 10 menggunakan media tutup botol. Penelitian ini disusun dalam empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan eksperimen, pemantauan kemajuan, dan refleksi atas temuan-temuannya.

Siswa kelompok A tahun ajaran 2023-2024 di TK Pertiwi Patihan Sidoharjo menjadi subjek penelitian ini. Dua belas anak usia sekolah dasar yang berpartisipasi dalam latihan pengenalan angka menjadi sampel penelitian. Dua belas anak TK Pertiwi Patihan Sidoharjo menjadi subjek data primer dalam penelitian ini. Satu kepala sekolah TK dan satu guru kelas ikut serta dalam penelitian ini. Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen, tepatnya di TK Pertiwi Patihan dipilih sebagai objek penelitian.



Gambar 1. Bagan Siklus Pelaksanaan PTK

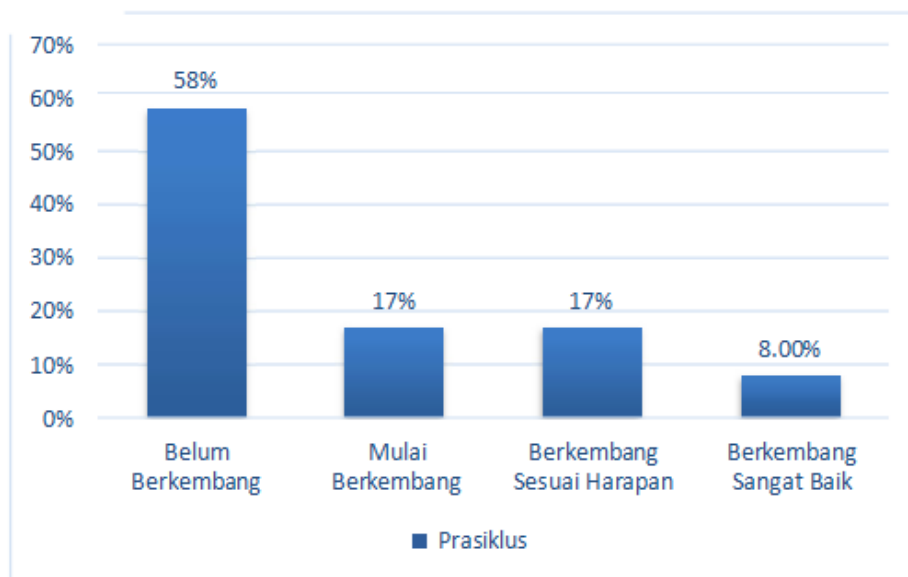
RESULT AND DISCUSSION

Melalui kegiatan pembelajaran pra-siklus berbasis penugasan, TK Pertiwi Patihan Sidoharjo Sragen mengeksplorasi kemampuan kognitif anak usia dini, khususnya kemampuan mengenal angka. Temuan menunjukkan bahwa siswa kelompok A TK Pertiwi Patihan Sidoharjo Sragen masih mengalami kesulitan dalam mengenal angka 1-10. Kemampuan siswa Kelompok A TK Pertiwi Patihan Sidoharjo Sragen saat mengamati dan mempelajari angka 1 sampai

10 pada masa awal kanak-kanak perlu ditingkatkan melalui penelitian tindakan kelas, menurut peneliti. Temuan dari hasil observasi tahap prasiklus adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengamatan pada Prasiklus

Keterangan	Jumlah Anak	Persentase jumlah
Belum Berkembang	7	58%
Mulai Berkembang	2	17%
Berkembang Sesuai Harapan	2	17%
Berkembang Sangat Baik	1	8%



Gambar 2. Grafik Presentase Pengenalan Angka 1 Hingga 10 pada Prasiklus.

Data Hasil Tindakan Siklus I

Siklus I

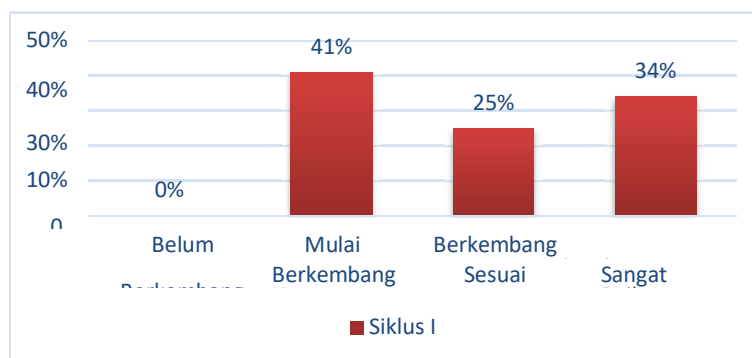
Sebelum kegiatan siklus pertama, penelitian ini melakukan observasi awal untuk merefleksikan siklus pertama. Kamis, 2 Mei 2024, merupakan hari pelaksanaan kegiatan Siklus I. Setelah peneliti menyambut para murid, langkah pertama yang dilakukan adalah mengajak anak-anak melakukan

pembukaan di dalam kelas tentunya dengan suasana yang ceria. Kelas kemudian akan menyanyikan sebuah lagu yang diharapkan akan disukai oleh para murid sebelum melanjutkan pelajaran hari itu. Instruktur kemudian menyiapkan sumber daya yang akan digunakan untuk kegiatan belajar ketika ceramah selesai. Kemudian murid dapat melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya. Sebagai permulaan, kita akan menyanyikan beberapa angka dan menghitungnya dengan jari. Setelah itu, para murid mendapatkan kertas tugas dari instruktur. Gambar dengan label angka yang sesuai disertakan pada lembar tugas. Dalam kegiatan ini, anak-anak diminta untuk mencocokkan angka dengan gambar yang sesuai.

Pengamatan dan catatan dilakukan oleh guru pada saat anak sedang melakukan kegiatan menghubungkan gambar pada angka. Guru memotivasi anak didik agar mereka dapat menghitung gambarnya terlebih dahulu. Setelah kegiatan aktivitas pada siklus I selesai, peneliti melakukan analisis berikut terlampir di tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Pengenalan Angka 1 Hingga 10 Siklus I

Keterangan	Jumlah Anak	Persentase jumlah
Belum Berkembang	0	0%
Mulai Berkembang	5	41%
Berkembang Sesuai Harapan	3	25%
Berkembang Sangat Baik	4	34%



Gambar 3. Grafik Presentase Pengenalan Angka 1 Hingga 10 pada Siklus

Terdapat lima anak yang memenuhi kriteria Mulai Berkembang (MB), tiga anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan empat anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Data yang ditunjukkan pada tabel 2 dan gambar 3 menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan anak, lima anak (atau 41%) memenuhi kriteria Mulai Berkembang (MB). Dari pengamatan ini, peneliti menarik kesimpulan tentang bagaimana anak-anak belajar dan bagaimana kemampuan pengenalan angka mereka berkembang dari waktu ke waktu. Sebagai bagian dari penelitian ini, kepala sekolah dan peneliti mengevaluasi proses pembelajaran yang telah selesai, menganalisis kekuatan dan kelemahannya, dan memberikan penilaian. Kepala sekolah, pengajar, dan peneliti juga dipandu oleh data observasi tentang peningkatan kemampuan pengenalan angka melalui penggunaan pedoman observasi. Karena proporsi anak yang memenuhi persyaratan Mulai Berkembang (MB) mencapai puncaknya saat siklus I, maka intervensi remedial diperlukan saat siklus II.

Siklus II

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan siklus 2 dilakukan pada hari Rabu tanggal 08 Mei 2024. Untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai penanda keberhasilan, peneliti menciptakan lingkungan belajar yang maksimal serta lebih baik dari sebelumnya. Peneliti menyapa para siswa dan mengundang mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembuka saat kegiatan Siklus II dimulai. Kelas kemudian menyanyikan sebuah lagu yang diharapkan oleh instruktur akan disukai oleh para siswa sebelum melanjutkan pelajaran hari itu. Setelah selesai, instruktur meluangkan waktu untuk mempersiapkan materi pembelajaran sebelum melakukan sesi tanya jawab yang berpusat pada materi pelajaran.

Demonstrasi penggunaan media tutup botol adalah langkah pertama dalam latihan ini.

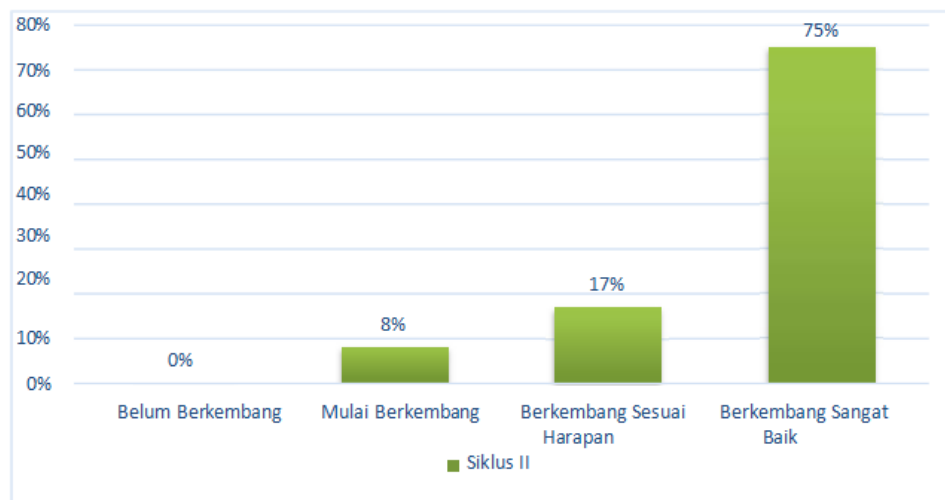
Latihan ini dimulai dengan instruktur membagikan kertas bertuliskan angka secara acak. Instruktur kemudian meminta siswa untuk mencocokkan angka yang tertera di kertas dengan angka yang tertera di tutup botol. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak-anak dalam mengenal angka meningkat setelah mereka berpartisipasi dalam kegiatan yang menggunakan media tutup botol, karena kegiatan ini membuat anak-anak terhibur dan terlibat. Pada siklus II, kemampuan mengenal angka mereka meningkat, dan mereka menunjukkan semangat yang tinggi. Berikut informasi yang dapat ditampilkan dalam bentuk tabel berkaitan dengan kemampuan mengenal angka yang diterapkan pada kegiatan bermain menggunakan tutup botol di TK Pertiwi Patihan Sidoharjo pada tindakan siklus 2.



Gambar 4. Guru sedang melaksanakan kegiatan bermain dalam rangka Pengenalan Angka 1 Hingga 10 dengan menggunakan media tutup botol

Table 3. Hasil Pengamatan Pengenalan Angka 1 hingga 10 pada Siklus II

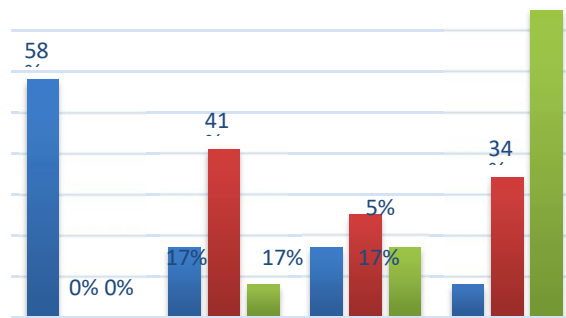
Keterangan	Jumlah Anak	Persentase jumlah
Belum Berkembang	0	0%
Mulai Berkembang	1	8%
Berkembang Sesuai Harapan	2	17%
Berkembang Sangat Baik	9	75%



Gambar 5. Grafik Presentase Pengenalan Angka 1 hingga 10 Siklus II

Data pada tabel dan gambar 5 menunjukkan bahwa 75% siswa di TK Pertiwi Patihan Sidoharjo mampu memenuhi indikator keberhasilan, khususnya kriteria Berkembang Sesuai Harapan, dalam hal pengenalan angka 1 hingga 10 pada anak usia dini melalui kegiatan yang melibatkan media tutup botol.

Pencapaian 75% dari tujuan yang ditetapkan oleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan terjadi. Setelah mencapai indikator keberhasilan yang telah diidentifikasi oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siklus 2 telah berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.



Gambar 6 . Grafik Persentase Perbandingan Pengenalan Angka 1 Hingga 10 pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus 2

CONCLUSION

Sebuah penelitian yang melibatkan dua belas siswa dari TK Pertiwi Patihan Sidoharjo menemukan bahwa kemampuan anak dalam mengenal angka 1-10 dapat ditingkatkan dengan menggunakan media tutup botol. Peningkatan kemampuan mengenal angka 1-10 terlihat pada saat pergantian dari siklus I ke siklus II. Empat anak (atau 34% dari total anak) pada siklus I mencapai indikator keberhasilan. Jumlah anak meningkat menjadi sembilan anak pada siklus II, atau 75%. Temuan, kesimpulan, dan rekomendasi didasarkan pada gagasan bahwa anak-anak dapat mengembangkan kapasitas kognitif mereka, terutama kemampuan pengenalan angka, melalui paparan terhadap berbagai media yang lebih luas dan serangkaian strategi instruksional yang lebih beragam. Penggunaan tutup botol dalam berbagai kegiatan belajar dan bermain merupakan metode yang telah teruji dan terbukti dapat membantu anak-anak mengenali angka 1-10.

ACKNOWLEDMENT

Ucapan terimakasih kepada TKPertiwi Palatihan yang telah berkenan memberikan tempat untuk penelitian.

REFERENCES

- Afandi, A. (2018). Pengaruh Media Tutup Botol Bekas Minuman terhadap Kemampuan Membilang. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 3(2), 80-85.
- Apriyansyah, C. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 0–9 melalui Media Loose Part di Kelompok A PAUD Bismilah. *JPTI (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Taman Indonesia)*, 1(2), 51-59.
- Handayani, I. N., & Faiqoh, L. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 melalui Permainan Tabung Angka pada Anak Usia Dini. *Early Stage*, 1(2).
- Hayati, Z., & Wijayanti, A. (2023). Pengaruh Media Kantong Ajaib terhadap Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 5-6 di TK Mekar Setaman. *Murangkalih: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 12-18.
- Hidayati, E., & Murayanto, H. (2015). Peningkatan Kemampuan Membilang 1-20 melalui Permainan Tutup Botol pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(2), 51-64.
- Khadijah. (2018). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Muthmainnah, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak melalui Media Tutup Botol Di TK Meulati Mon Pasong Aceh Barat. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 75-93.
- Rosmawar, R., Nasriadi, A., & Hayati, F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan melalui Kegiatan Berhitung menggunakan Media Tutup Botol pada Anak Kelompok B-2 TK Karyawan Kota Baru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(2).
- Sujiono, Dkk., (2019). *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- Syamsuriah, S., Marzuki, K., & Ichsan, I. R. (2021). Peningkatan Kemampuan Berhitung melalui Media Tutup Botol pada Anak Kelompok B di TK Negeri 1 Sigerongan Kab. Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(4), 112-119.
- Wahyuningsih, S. (2022). Peranan Media Tutup Botol Bekas dalam Kemampuan Konsep Bilangan 1-10 pada Anak Usia Dini. *Dimensi Pendidikan*, 18(2).
- Yenti, S., & Suryana, D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Angka melalui Media Tutup Botol Hias di TK Pembina 01 Tarusan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12562-125